

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
20 Maret 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (17 Maret 2017) ditutup menguat sebesar +22.19 poin atau +0.40% ke level 5,540.43. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp12.71 triliun. Penguatan IHSG ini dikarenakan tingginya *capital inflow* dan penguatan harga minyak.

Today Recommendation

Katalis pembagian dividen emiten dan spekulasi akan dinaikkannya rating Indonesia membuat IHSG selama sepekan lalu naik tajam sebesar +149.75 poin (+2.78%) disertai *net buy* asing Rp5.42 triliun sehingga *net buy* asing hingga minggu ke-12 mencapai Rp+4.28 triliun, kombinasi naiknya EIDO +0.47%, *Gold* +0.23%, *Nickel* +0.39%, Tin +1.69%, dan CPO +0.25% menjadikan IHSG diperkirakan menguat terbatas di tengah terjadi penurunan data Exim (MoM), turunnya data penjualan motor, dan turunnya penjualan semen hingga Februari dan kenaikan Jumat lalu membuat PER IHSG jauh lebih mahal ketimbang PER Indeks Bursa Asia lainnya.

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) sepanjang tahun 2016 membukukan pendapatan sebesar Rp15.3 triliun atau turun -13.86% YoY. Akibat naiknya beban keuangan, biaya listrik dan biaya tenaga kerja menjadikan kejatuhan laba bersih tahun 2016 sebesar -11.63% menjadi Rp3.8 triliun.

Gencarnya investasi yang dilakukan PT Waskita Karya Tbk (WSKT) di jalan tol membuat WSKT hingga tahun 2019 dapat menambah panjang jalan tol yang akan dikelola hingga 840 km karena saat ini, WSKT sudah menguasai 17 ruas jalan tol dengan total panjang hingga 962 km dengan investasi Rp113 triliun. Jika semua sesuai *planning* maka dalam 3 tahun ke depan WSKT akan menguasai konsesi tol sepanjang 1,802 km.

BUY: UNTR, ADRO, PTBA, ITMG, AKRA, BBNI, WIKA, ADHI, BBKA, GGRM, UNTR, SMGR, CPIN, ISSP, TOTL

BOW: ASII, TLKM, JPFA, PTPP, BBTN, PGAS

Market Movers (20/03)

Rupiah, Senin menguat di level Rp13,345 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Senin melmah 68 poin (07.30 AM)

DJIA, Senin melemah 19 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,540.43	315.77
+22.19 (+0.40%)	+1.84 (+0.59%)
17/03/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 2,487.2
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 4,288.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	12,473
Value (billion Rp)	12,705
Market Cap.	6,019
Average PE	15.0
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,340
IHSG Daily Range	5,502-5,571
USD/IDR Daily Range	13,245-13,425

GLOBAL MARKET (17/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,914.62	-19.93	-0.10
NASDAQ	5,901.00	+0.24	+0.00
NIKKEI	19,521.59	-68.55	-0.35
HSEI	24,309.93	+21.65	+0.09
STI	3,169.38	+5.86	+0.19

COMMODITIES PRICE (17/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.78	+0.03	+0.06
Batubara US/ton	74.85	+0.15	+0.16
Emas US/oz	1,229.29	+2.87	+0.23
Nikel US/ton	10,260.00	+40.00	+0.39
Timah US/ton	20,290.00	+140.00	+1.69
Copper US/ pound	2.60	-0.008	-0.30
CPO RM/ Mton	2,803.00	+7.00	+0.25

COMPANY LATEST

PT Link Net Tbk (LINK). Perseroan meraih pendapatan naik 15% menjadi Rp2.95 triliun hingga periode 31 Desember 2016 dibandingkan pendapatan Rp2.56 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp818.56 miliar naik 28% dibandingkan laba Rp639.52 miliar. Laba usaha meningkat jadi Rp1.12 triliun dari laba usaha Rp934.76 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp1.08 triliun naik dari laba sebelum pajak Rp856.40 miliar. Sementara total aset per 31 Desember 2016 diraih Rp5.05 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp4.43 triliun.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Perseroan mengalami penurunan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk per 31 Desember 2016 sebesar 24.14% menjadi US\$304.32 juta dibandingkan laba pada periode sama tahun sebelumnya yang US\$401.19 juta. Pendapatan neto turun 43% jadi US\$2.93 miliar dari pendapatan neto US\$3.06 miliar dan beban pokok turun jadi US\$2.04 miliar dari beban pokok US\$2.10 miliar dan laba bruto turun jadi US\$2.1 miliar. Laba operasi menjadi US\$444.24 juta turun dibandingkan laba operasi tahun sebelumnya yang US\$557.24 juta. Laba sebelum pajak turun jadi US\$384.98 juta dari laba sebelum pajak US\$437.36 juta tahun sebelumnya. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai US\$6.83 miliar naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang sebesar US\$6.49 miliar hingga 31 Desember 2015.

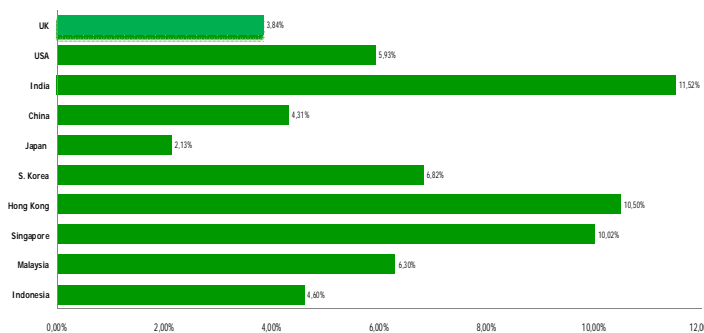
PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Perseroan mencatat pertumbuhan laba 9.2% hingga periode 31 Desember 2016 menjadi Rp6.39 triliun atau Rp838 per saham jika dibandingkan dengan laba Rp5.85 triliun atau Rp766 per saham periode sama tahun sebelumnya. Penjualan bersih Rp40.05 triliun naik dari Rp36.48 triliun dan harga pokok penjualan naik jadi Rp19.59 triliun dari HPP tahun sebelumnya yang Rp17.83 triliun. Laba bruto naik jadi Rp20.45 triliun dari laba bruto Rp18.64 triliun. Laba usaha meningkat jadi Rp8.70 triliun dari laba usaha Rp7.94 triliun sedangkan laba sebelum pajak penghasilan meningkat menjadi Rp8.57 triliun dibandingkan laba sebelum pajak penghasilan hingga akhir Desember 2015. Total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp16.74 triliun naik dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang Rp15.72 triliun.

PT Bank Yudha Bhakti Tbk (BBYB). Perseroan meraih laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi Rp67.98 miliar hingga periode September 2016 naik 173% dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya yang Rp24.87 miliar. Pendapatan bunga bersih naik jadi Rp227.85 miliar dari pendapatan bunga bersih Rp160.95 miliar. Beban operasional selain bunga bersih naik jadi Rp134.14 miliar dari Rp127.37 miliar. Laba operasional diraih Rp93.71 miliar naik dari laba operasional Rp33.57 miliar dan laba sebelum pajak diraih Rp92.28 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp34.48 miliar hingga periode Desember 2015. Sedangkan total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp4.13 triliun naik dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang Rp3.41 triliun.

PT Intan Baruprana Tbk (IBFN). Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 58% menjadi Rp183.77 miliar hingga periode 31 Desember 2016 dibandingkan pendapatan Rp443.02 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Beban naik jadi Rp500.94 miliar dari jumlah beban tahun sebelumnya yang Rp442.24 miliar tahun sebelumnya. Rugi sebelum pajak diderita Rp317.17 miliar usai meraih laba sebelum pajak Rp779.07 juta tahun sebelumnya. Sementara itu rugi bersih tercatat Rp238.96 miliar usai meraih laba bersih Rp902.28 juta di periode hingga Desember 2015. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp2.43 triliun turun dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp3.16 triliun.

PT Dharma Henwa Tbk (DEWA). Perseroan meraih pendapatan sebesar US\$259 juta hingga periode 31 Desember 2016 naik 8% dibandingkan pendapatan US\$240 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Namun turun tajamnya beban pajak menjadi US\$2.21 juta dari US\$4.96 juta membuat laba tahun berjalan naik 18% menjadi US\$549.89 ribu dari laba tahun berjalan US\$465.75 ribu hingga Desember 2015. Beban pokok pendapatan naik jadi US\$243.23 juta dari beban pokok US\$216.22 juta dan laba kotor turun menjadi US\$15.86 juta dari laba kotor US\$23.90 juta. Beban lain-lain turun jadi US\$7.49 juta dari beban lain-lain tahun sebelumnya US\$15.91 juta dan laba usaha meningkat menjadi US\$8.37 juta dari laba usaha US\$7.99 juta tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak turun jadi US\$2.76 juta dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$5.43 juta terutama usai naiknya beban keuangan menjadi US\$5.60 juta dari US\$2.55 juta tahun sebelumnya. Total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai US\$381.33 juta naik dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang US\$372.97 juta.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	4.60
KLSE	Malaysia	6.30
STI	Singapore	10.02
Hang Seng	Hong Kong	10.50
Kospi KS11	S. Korea	6.82
Nikkei 225	Japan	2.13
SSE Comp	China	4.31
S&P Sensex	India	11.52
DJIA	USA	5.93
FTSE 100	UK	3.84
All Ordinaries	Australia	2.13

Monday, 20 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Buba President Weidmann Speaks
- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : President Trump Speaks

CORPORATE ACTION

- ADHI : Cash Deviden Ex Date
- PPRO : Cash Deviden Rec Date
- UNSP : Stock Reverse Dist Date
- WTON : Cash Deviden Cum Date

Tuesday, 21 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : CPI y/y
- England : PPI Input m/m
- England : RPI y/y
- USA : FOMC Member Dudeley Speaks
- USA : Current Account

CORPORATE ACTION

- BMRI : Cash Deviden Cum Date
- GMTD : Public Expose Going
- NIKL : Public Expose Going
- WSBP : Cash Deviden Cum Date
- WTON : Cash Deviden Ex Date

Wednesday, 22 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ADHI : Cash Deviden Rec Date
- BMRI : Cash Deviden Ex Date
- JSMR : Cash Dividend Cum Date
- LPCK : Public Expose Going
- SILO : Public Expose Going

Thursday, 23 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Retail Sales m/m
- EURO : Long Term Refinancing Operation
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : New Home Sales

CORPORATE ACTION

- BOLT : RUPS Going
- BPF1 : Cash Deviden Dist Date
- JSMR : Cash Deviden Ex Date
- LPKR : RUPS Going
- WTON : Cash Deviden Rec Date

Friday, 24 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : Core Durable Goods Orders m/m

CORPORATE ACTION

- BMRI : Cash Deviden Rec Date
- BTPN : RUPS Going
- MDLN : RUPS Going
- WSBP : Cash Deviden Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	2,602	20.9	BBRI	1,171	9.2	MAMI	24	34.8	RIMO	-68	-34.9
DEWA	1,050	8.4	HMSF	1,119	8.8	FPNI	119	24.5	NAGA	-41	-23.4
BUMI	1,023	8.2	ASII	1,038	8.2	MKNT	66	19.8	BFIN	-880	-18.0
MIKA	540	4.3	LPPF	907	7.1	IKBI	64	18.5	RDTX	-1,350	-15.4
BULL	396	3.2	BBCA	718	5.7	AKPI	150	17.9	ASBI	-50	-14.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3340	150	3025	3505	BUY
JPFA	1540	-25	1433	1673	BOW
SMGR	9225	50	8975	9425	BUY
TPIA	23800	-50	23638	24013	BOW
WTON	815	10	795	825	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	2320	-20	1745	2915	BOW
LINK	4900	-10	4860	4950	BOW
SRTG	3300	0	3300	3300	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3250	70	3110	3320	BUY
ISAT	6975	-25	6913	7063	BOW
JSMR	4740	110	4535	4835	BUY
PGAS	2540	-110	2220	2970	BOW
TLKM	4110	-30	3960	4290	BOW
TOWR	3980	20	3925	4015	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	129	1	124	133	BUY
BMTR	515	5	490	535	BUY
MNCN	1720	-5	1640	1805	BOW
BABP	66	2	62	68	BUY
BCAP	1550	0	1550	1550	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1470	15	1395	1530	BUY
MSKY	1020	0	975	1065	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	124	0	121	127	BOW
PTPP	3370	-30	3310	3460	BOW
PWON	600	10	565	625	BUY
WIKA	2490	40	2410	2530	BUY
WSKT	2360	30	2255	2435	BUY
PERTAMBANGAN					
PTBA	11425	25	10888	11938	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	65250	200	63613	66688	BUY
ICBP	8700	-125	8200	9325	BOW
INDF	8325	25	7938	8688	BUY
ULTJ	4240	-50	3980	4550	BOW
KEUANGAN					
BBCA	15950	75	15425	16400	BUY
BBNI	6700	100	6463	6838	BUY
BBRI	13000	475	12313	13213	BUY
BBTN	2260	-40	2115	2445	BOW
BDMN	4900	150	4645	5005	BUY
BJBR	2240	0	2180	2300	BOW
BNII	342	4	331	349	BUY
BSIM	860	0	860	860	BOW
NISP	1820	-30	1835	1835	BOW
PNBN	855	-20	783	948	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.